
PENGARUH *PRODUCTION COSTS*, *SALES VOLUME* DAN *WORKING CAPITAL* TERHADAP *NET PROFITS* PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2014 – 2018

Indah Ayu Rachmawati¹⁾, Alean Kistiani Hegy Suryana²⁾, dan Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jln. Pandanaran No. 405 Boyolali

²⁾Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jln. Pandanaran No. 405 Boyolali

³⁾Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jln. Pandanaran no. 405 Boyolali

e-mail: indahayra33@gmail.com¹⁾, alean.kistiani@gmail.com²⁾, ynt_flower@yahoo.co.id³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Biaya Produksi, Volume Penjualan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Perusahaan *Food And Beverage* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014 – 2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 26 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Pengujian hipotesis ini menggunakan regresi linier berganda melalui Uji F dan Uji t dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada tingkat kepercayaan alpha 5%. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Production Cost* dan *Net Profits*, ada pengaruh positif dan signifikan antara *Sales Volume* dan *Net Profits*, ada pengaruh positif dan signifikan antara *Working Capital* dan *Net Profits*. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara *Production Cost*, *Sales Volume*, *Working Capital* terhadap *Net Profits* secara bersama – sama.

Kata Kunci : *Biaya Produksi, Laba Bersih, Modal Kerja, Volume Penjualan*

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Production Cost, Sales Volume and Working Capital on Net Profits in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2018. The independent variables in this study are Production Cost, Sales Volume, Working Capital, and the dependent variable is Net Profits.

The research method used is descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were 26 companies. The sample used was 13 companies with purposive sampling technique. The type of data used is secondary data. This hypothesis testing uses multiple linear regression through the F test and t test in order to determine the effect of the independent variable on the dependent variable at the 5% alpha confidence level. Partially the results of this study indicate that there is a positive and insignificant influence between Production Cost and Net Profits, there is a positive and significant influence between Sales Volume and Net Profits, there is a positive and significant influence between Working Capital and Net Profits. Simultaneously the results of this study indicate that there is a positive and significant influence between Production Cost, Sales Volume, Working Capital on Net Profits together.

Keywords: *Production Cost, Net Profits, Working Capital, Sales Volume*

1. Pendahuluan

Perusahaan adalah satu sarana yang dapat menunjang program dalam pemerintah dalam berbagai macam dalam sektor perekonomian. Sejalan dengan kemajuan dunia usaha yang semakin ini membawa impas persaingan perdagangan yang ketat, terutama dalam perusahaan yang sejenis. Maka dari itu perusahaan dituntut bekerja lebih efisien yaitu dengan menggunakan sumber daya yang minimal namun dengan hasil yang maksimal.

Tujuan perusahaan yaitu mendapat keuntungan atau laba yang sebesar- besarnya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara produktif, hal ini karena modal kerja secara produktif merupakan komponen terpenting yang harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Pendapat Mulyadi (2014) “Biaya Produksi merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual, biaya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik”. Menekan Biaya Produksi sangat penting karena berdampak terhadap keuntungan atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dari laporan laba rugi perusahaan dapat dilihat apakah terdapat hubungan antara *Sales Volume* dengan *Net Profits* perusahaan. Diharapkan perusahaan selalu menekan *Production Costs*, dan diharapkan perusahaan mampu meningkatkan *Working Capital* dan *Sales Volume*.

Pendapat Djarwanto (2010) “Modal kerja merupakan aktiva yang sangat penting bagi perusahaan, baik perusahaan berskala besar, skala kecil, modal kerja akan dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang tentunya sesuai dengan kebutuhan perusahaan, oleh karenanya pengelolaan dan penggunaan modal kerja harus tepat dan efisien”.

Menurut Penelitian Sarah Octaviana (2016) bahwa “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih menunjukkan bahwa Modal Kerja memiliki hubungan Laba Bersih arah positif dan dalam kategori hubungan sedang. Nilai Korelasi menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi diantara keduanya searah artinya semakin besar Modal Kerja, Maka semakin besar Laba Bersih. Sedangkan Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih menunjukkan bahwa Biaya Produksi mempunyai hubungan dengan Laba Bersih arah negatif dan termasuk dalam kategori yang rendah. Nilai korelasi bertanda menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya adalah berlawanan arah. Semakin tinggi Biaya Produksi, maka Laba Bersih yang diperoleh semakin rendah”. Berdasarkan konteks tersebut, maka dalam penelitian ini bahwasanya menganalisis bagaimana pengaruh *Production Cost*, *Sales Volume*, dan *Working Capital* Terhadap *Net Profits* pada perusahaan *Food & Beverage* yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014- 2018.

Penelitian ini untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah satu variabel bebas yaitu Volume Penjualan atau *Sales Volume*. Karena *Sales Volume* sangat berpengaruh penting dalam memaksimalkan *Net Profits* perusahaan. Penelitian ini merujuk kepada penelitian Sarah Octaviana (2016) Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis tertarik untuk memperoleh judul analisis “ **PENGARUH *PRODUCTION COST*, *SALES VOLUME*, AND *WORKING CAPITAL* TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 – 2018**”

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan indikator diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Dampak atau pengaruh *Production Cost*, *Sales Volume*, And *Working Capital* terhadap *Net Profits* pada perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di BEI dari tahun 2014 hingga 2018

II. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Perusahaan *Food and Beverage* adalah perusahaan sektor industri yang sangat berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang semakin banyak dari tahun ke tahun. Selain itu pada sektor ini saham – sahamnya paling tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lain. Karena dalam keadaan apapun makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Sebab *Food and Beverage* merupakan kebutuhan pokok semua orang.

Tujuan dari setiap perusahaan tentunya sama yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Maka dari itu untuk memperoleh laba bersih yang maksimal maka perlu diperhatikan biaya produksi, volume penjualan, dan modal kerjanya.

a. Pengaruh *Production Cost* terhadap *Net Profits*

Djamalu (2013) menyatakan bahwa Biaya Produksi mempunyai pengaruh terhadap Laba Bersih, dengan kata lain, laba yang diperoleh semakin besar jika biaya produksi yang digunakan semakin kecil.

b. Pengaruh *Sales Volume* terhadap *Net Profits*

Budhi Rahardjo (2000) menyatakan bahwa Adanya hubungan yang erat mengenai Volume Penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, Karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan biaya – biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil; penjualan barang dagangan.

c. Pengaruh *Working Capital* terhadap *Net Profits*

Agus Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2008) menyatakan bahwa modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiki dan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan usaha.

2.1 Definisi

1. Pengertian Industri

Industri yaitu suatu kegiatan atau usaha pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi kemudian diolah sehingga menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah guna mendapatkan keuntungan.

2. Laba Bersih

Kasmir (2016) menyatakan bahwa pengertian laba bersih merupakan laba yang dikurangi biaya – biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba Bersih dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

3. Biaya Produksi

Bustami dan Nurlela (2010) menyatakan bahwa Kumpulan Biaya Produksi yang terdiri dari bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung , dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Sehingga *Production Cost* (Biaya Produksi) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku Langsung} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} \\ + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

4. Volume Penjualan

Mulyadi (2014) menyatakan bahwa Volume penjualan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh penjual pada saat menjual barang atau jasa yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan dari transaksi tersebut, hal ini dapat diartikan sebagai pengalihan kepemilikan barang atau jasa penjual kepada pembeli. Volume penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Volume Penjualan} = \text{Kuantitas atau Total Penjualan}$$

5. Modal Kerja

Kasmir (2016) menyatakan bahwa Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi pada aset likuid atau aset jangka pendek. Rumus dari modal kerja yaitu sebagai berikut :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

2.2 Hipotesis

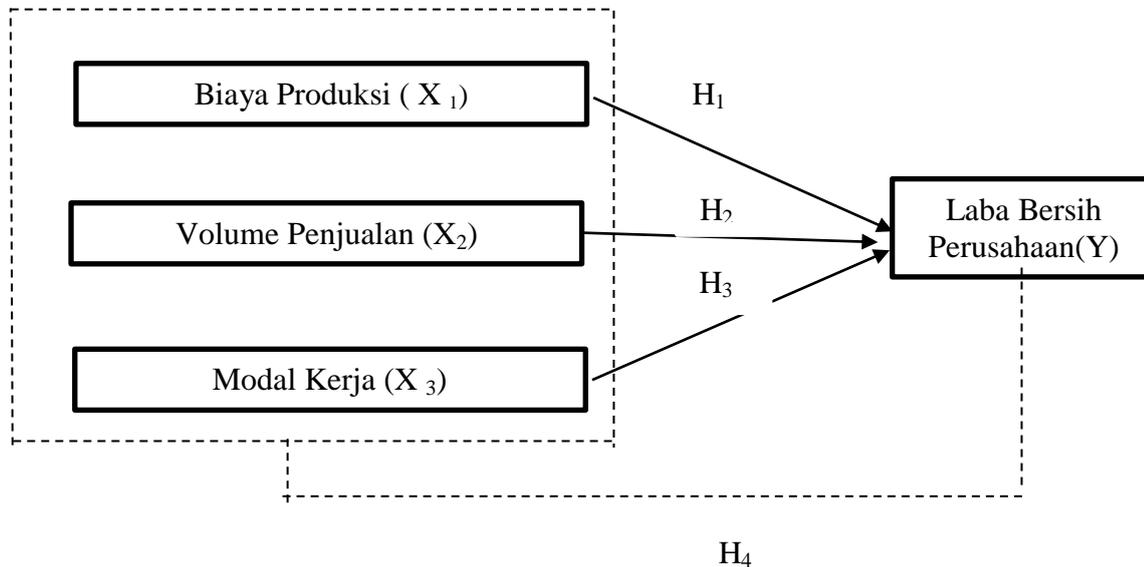
Menurut Sugiyono (2017) Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas rumusan pertanyaan penelitian yang telah dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan kerangka pemikiran dan teori, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Production Cost* berpengaruh positif terhadap *Net Profits* perusahaan

H2 : *Sales Volume* berpengaruh positif terhadap *Net Profits* perusahaan

H3 : *Working Capital* berpengaruh positif terhadap *Net Profits* perusahaan

H4 : *Production Cost, Sales Volume, Working Capital* berpengaruh positif terhadap *Net Profits* Perusahaan.



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Variabel Independen (X)

- X1 : Biaya Produksi
- X2 : Volume Penjualan
- X3 : Modal Kerja

Variabel dependen (Y)

- Y : Laba Bersih Perusahaan
- > : Parsial
- : Simultan

Jumlah total dari perusahaan *Food And Beverage* pada penelitian ini ialah sejumlah 26 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai 2018. Sampel yang dapat diambil yaitu 13 perusahaan dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Dampak *Production Costs* (Biaya Produksi), *Sales Volume* (Volume penjualan), *Working Capital* (Modal Kerja) terhadap *Net Profits*(laba bersih) perusahaan *Food And Beverage* yang tercatat di BEI dari tahun 2014 hingga 2018. Dalam analisis ini menggunakan pengujian statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik, pengujian regresi linier berganda, pengujian koefisien determinasi, uji t dan uji F.

III. Metode Penelitian

Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dengan angka dan menganalisis datanya menggunakan prosedur statistik. Metode analisis data kuantitatif adalah metode yang bergantung kepada kemampuan untuk menghitung data secara akurat. Metode analisis data kuantitatif mempunyai berbagai macam analisis seperti teknik korelasional, regresi, komparasi, deskriptif dan sejenisnya. Metode ini merupakan pendekatan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data sekunder. Dalam penelitian ini Data yang digunakan adalah data Sekunder. Yaitu memperoleh data dengan melalui media perantara. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu mendapatkan data dengan kriteria yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini mempunyai jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak 26 perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di BEI dari tahun 2014 hingga 2018, dan sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan. Obyek dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018. Dan dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik, pengujian regresi linear berganda, pengujian koefisien determinasi, Uji t dan Uji F.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Data	Metode Penelitian	Unit Analisis	Time Horizon
1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018	Sekunder	<i>Descriptive</i>	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	<i>Time series</i>
2. Untuk mengetahui Spengaruh volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018	Sekunder	<i>Desscriptive</i>	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	<i>Time series</i>
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018	Sekunder	<i>Descriptive</i>	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	<i>Time series</i>
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, volume penjualan, dan modal kerja terhadap laba bersih perusahaan	Sekunder	<i>Descriptive dan Verifikatif</i>	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek	<i>Time series</i>

<i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018			Indonesia Periode 2014- 2018	
---	--	--	------------------------------------	--

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskripsi data

Penelitian ini memiliki jumlah populasi 26 perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di BEI dari tahun 2014 sampai 2018. Dengan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 13 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui pengambilan sampel yang ditargetkan dengan tujuan memperoleh data sesuai standar yang ditentukan. Tabel berikut mencantumkan proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya :

Tabel 4.1
Hasil Pemilihan Sampel

No.	Uraian	Total
1.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tercatat & aktif di BEI dari tahun 2014 hingga 2018	130
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>financial statement</i> secara konsisten dan lengkap di BEI, serta kelengkapan <i>financial statement</i> selama periode penelitian yaitu 2014 – 2018	(25)
3.	Perusahaan yang memiliki <i>Net Profits</i> Negatif dan <i>Working Capital</i> Negatif periode 2014-2018	(40)
4.	Total Perusahaan Yang Di teliti	65

Terdapat tiga variabel independent yaitu *Production Cost*, *Sales Volume*, *Working Capital*. Serta satu variabel dependent yaitu *Net Profits*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini ialah dampak *Production Cost*, *Sales Volume*, and *Working Capital* terhadap *Net Profits* perusahaan makanan dan minuman tahun 2014 hingga 2018.

4.2 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka Uji Koefisien Determinasi besarnya nilai dari adjust R square adalah 0,877, hal ini berarti 87,7 % variabel *Net Profits* (LN_Y) dipengaruhi oleh ketiga variabel independent yaitu *Production Cost* (LN_X₁), *Sales Volume* (LN_X₂), dan *w* (LN_X₃) sedangkan sisanya (100% - 12,3%) dijelaskan oleh alasan di luar model. *Standart Error of the Estimate* (SEE) adalah 0,62418. Semakin kecil nilai SEE, semakin akurat model regresi dapat memprediksi variabel terikat.

4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta negatif mempunyai arti bahwa (LN_X₁) *Production Cost*, (LN_X₂) *Sales Volume*, (LN_X₃) *Working Capital* terhadap (Y) *Net Profits* dianggap sama dengan nol atau konstant maka LN_Y sebesar - 1.095.
- b. Koefisien Regresi variabel LN_X₁ sebesar 0.039 yang artinya jika variabel independent Jika isinya tetap dan LN_X₁ naik 1%, maka LN_Y akan naik Rp.39.000.000. Koefisien positif menunjukkan hubungan positif LN_X₁ (*Production Cost*) dan LN_Y (*Net Profits*), semakin besar *Production Cost* maka *Net Profits* juga semakin besar.
- c. Koefisien regresi variabel LN_X₂ sebesar 0.514, artinya jika nilai variabel bebas lain tetap dan LN_X₂ bertambah 1%, maka (LN_Y) akan meningkat sebesar Rp.514.000.000 Koefisien positif menunjukkan hubungan positif LN_X₂ (*Sales Volume*) dan LN_Y (*Net Profits*). Semakin naik *Sales Volume* maka *Net Profits* juga semakin meningkat .
- d. Koefisien regresi variabel LN_X₃ sebesar 0.397, artinya jika variabel independent lainnya tetap dan LN_X₃ mengalami kenaikan 1% , maka (LN_Y) *Net Profits* akan mengalami kenaikan 397 juta rupiah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara LN_X₃ (*Working Capital*) terhadap LN_Y (*Net Profits*). Semakin naik *Working Capital* maka *Net Profits* juga semakin naik.

4.3 Uji t (Parsial)

Uji t (secara parsial) ini di digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu persatu dari variabel independent. Maka alam penelitian ini dapat diketahui bahwa :

- a. Pengaruh *Production Cost* (LN_X1) terhadap *Net Profits* (LN_Y) menunjukkan nilai t_{hitung} (0.502) dan p value (Sig) sebesar 0.618 yang lebih besar dari alpha 5 % artinya ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Production Cost* dan *Net Profits*. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelihan Sarah Octaviana (2018) yang mengemukakan bahwa “ biaya produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015 dengan besarnya pengaruh masuk kategori rendah ,Hal ini apabila biaya produksi perusahaan menurun maka laba bersih perusahaan meningkat. Meningkatnya laba karena biaya produksi adalah salah satu indikator pengurang laba bersih”.
- b. Pengaruh *Sales Volume* (LN_X2) terhadap *Net Profits* (LN_Y) menunjukkan nilai t_{hitung} (6.352) dan p value (sig) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari alpha 0,05 atau 5% artinya ada dampak positif dan penting antara volume penjualan dan laba bersih. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelirian yang dilakukan oleh (Rizky Risyana dan Leny Suzan., SE., Msi, 2018) yang menyatakan bahwa “volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sub industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2016. Ini berdampak positif”. Dengan meningkatnya volume penjualan perusahaan, fakta membuktikan hal ini membawa keuntungan yang sangat besar bagi perusahaan. Dari hasil laba bersih terlihat bahwa laba bersih meningkat seiring dengan perubahan penjualan setiap tahunnya.
- c. Pengaruh *Working Capital* (LN_X3) terhadap *Net Profits* (LN_Y) menunjukkan nilai t_{hitung} (8.920) dan p value (sig) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari alpha 0,05 atau 5 %. Artinya Ada pengaruh positif dan penting antara modal kerja dan laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarah Octaviana (2018) yang mengemukakan bahwa *Working Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profits* perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2011-2015 dan mempunyai hubungan yang menyediakan dana untuk operasional harian perusahaan, Misalnya rencana pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dll. Dapat diberikan, dan dana yang dikeluarkan dapat dikembalikan ke perusahaan. Dengan memiliki Working Capital yang cukup akan memungkinkan perusahaan melakukan aktivitas produksi yang sebaik- baiknya.

1.3 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa “Uji F pada dasarnya yang dimasukkan Kedalam model yang sama sehingga mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa: Pengaruh *Production Cost* (LN_X1), *Sales Volume* (LN_X2), *Working Capital* (LN_X3) terhadap *Net Profits* (LN_Y) menunjukkan F_{hitung} 144.507 dan p value (Sig) 0.000 yang lebih kecil dari 5 %. Pengaruh *Production Cost* (LN_X1), *Sales Volume* (LN_X2), *Working Capital* (LN_X3) terhadap *Net Profits* (LN_Y) secara bersama- sama.

V. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh *Production Cost*, *Sales Volume*, *Working Capital* perusahaan makanan dan minuman terhadap laba bersih selama periode 2014 - 2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Production Cost* (X_1) terhadap *Net Profits* (Y) menunjukkan t_{hitung} 0.502 & p value (Sig) sebesar 0.618 lebih tinggi dari nilai alpha sebesar 5% yang berarti terdapat penjumlahan yang positif dan tidak signifikan antara *Production Cost* dan *Net Profits*.
- b. Pengaruh *Sales Volume* (X_1) terhadap *Net Profits* (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} 6.352 & p value (sig) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari alpha 5%. Artinya ada pengaruh positif dan juga signifikan antara *Sales Volume* terhadap *Net Profits* (Y)
- c. Pengaruh *Working Capital* (X_3) terhadap *Net Profits* (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} 8.920 & p value (sig) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari alpha 5%, Artinya ada pengaruh positif dan juga signifikan dari variabel *Working Capital* terhadap *Net Profits* .
- d. *Production Costs*(X_1), *Sales Volume* (X_2), dan *Working Capital* (X_3) semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profits* (Y). Pengaruh *Production Costs* (X_1), *Sales Volume* (X_2), dan *Working Capital* (X_3) terhadap *Net Profits* (Y) menunjukkan F_{hitung} 144,507 dan p-value (Sig) 0,000 lebih kecil dari alpha 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Indriyo, Gitosudarmo dan Basri. 2008 . *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPEE
- Budi Rahardjo. 2000. *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bustami, Bastian dan Nurlela, . 2009. *Akuntansi Biaya* .Edisi Pertama.Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Djamalu, Novita . 2013 . *Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2012*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Djarwanto.2010. *Pokok –Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Dua. BPFE.Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Cetakan Kedua belas . Yogyakarta : UPP STIM YKP.
- Risyana Rizky dan Suzan . 2018. *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*. Jurnal
- Octaviana Sarah. 2018. *Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2017)*. Jurnal
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*.. Bandung : Alfabeta.

